

***SOCIALIZATION OF WOMEN'S COOPERATIVE MANAGEMENT
IN DUWET KRAJAN VILLAGE, TUMPANG DISTRICT, MALANG REGENCY*****Tomy Rizky Izzalqurny^{*}, Dania Anitsa, Faridah Puteri Permatasari,
Fera Pebriyanti, Sayyid Achmad Abdillah**

Universitas Negeri Malang

Jl. Semarang No. 5 Sumbersari, Kec. Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur

^{*}Email: tomyrizky.izzalqurny.fe@um.ac.id

(Diterima 18-01-2022; Disetujui 21-02-2022)

ABSTRAK

Pemberdayaan wanita dapat dilakukan melalui kegiatan kolaboratif. Koperasi telah ditetapkan sebagai pusat perekonomian dan menjadi pilihan tepat bagi wanita untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga dan kelompoknya. Oleh karena itu, diadakannya pendampingan awal melalui kegiatan sosialisasi berupa penyampaian materi dasar mengenai Manajemen Koperasi Wanita dengan tujuan untuk meningkatkan manajemen dan optimalisasi peran koperasi wanita di Desa Duwet Krajan. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 6 November 2021 di Balai Desa Duwet Krajan. Kegiatan dimulai dengan penyampaian materi terkait koperasi secara umum, serta manajemen koperasi wanita. Hasil dari pelaksanaan kegiatan sosialisasi adalah bertambahnya wawasan terkait koperasi wanita dan manajemennya, sehingga koperasi dapat beroperasi secara lebih optimal.

Kata Kunci: Sosialisasi, Koperasi Wanita, Anggaran Dasar, Sistem Informasi Koperasi

ABSTRACT

Empowerment of women can be done through collaborative activities. Cooperatives have been established as the center of the economy and become right choice for women to improve the welfare of their families and groups. Therefore, initial assistance was held through outreach activities in the form of delivering basic material on Women's Cooperative Management with the aim of improving management and optimizing the role of women's cooperative in Duwet Krajan Village Hall. The activity began with delivery of material related to cooperatives in general, as well as management of women's cooperatives. The results of the implementation of socialization activity is an increase in knowledge regarding women's cooperative and their management, so that cooperatives can operate more optimally.

Keywords: Socialization, Women's Cooperative, Articles of Association, Cooperative Information System

PENDAHULUAN

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No 25 tahun 1992, Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan. Permodalan utama koperasi berasal dari anggotanya. Menurut PP 9 Tahun 1995 simpanan adalah dana yang dipercayakan oleh anggota, calon anggota, koperasi lain dan/atau anggotanya kepada KSP/USP dalam bentuk tabungan dan simpanan koperasi berjangka (Baswir, 2000). Anggota koperasi sebagai pemilik modal berhak untuk mendapat laporan kinerja koperasi yang tercermin dalam laporan keuangan yang dipertanggung jawabkan pada saat Rapat Anggota Tahunan (RAT) yang terdiri atas neraca, perhitungan hasil usaha, laporan arus kas, laporan promosi

ekonomi anggota, dan catatan atas laporan keuangan (PSAK No. 27 (Revisi 1998, Reformat 2007)).

Koperasi wanita merupakan suatu wadah bagi para wanita, untuk pemberdayaan dan aktualisasi diri bagi kaum wanita, seperti mengelola dan memenuhi kebutuhannya, membantu menggapai rencana bisnis masa depan atau peningkatan pada modal kerja, mengembangkan usaha ekonomi produktif, mewujudkan eksistensi dirinya dalam meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan keluarganya (Mulyani, 2021). Koperasi wanita ini memainkan semua peran perempuan. Diyakini bahwa perempuan lebih mungkin memahami kondisi rumah tangga dan kebutuhan keuangan daripada laki-laki. Masalah umum yang dihadapi koperasi relatif sama, termasuk koperasi perempuan, seperti manajemen yang buruk, masalah permodalan dan sumber daya manusia yang tidak profesional.

Koperasi wanita di Malang memiliki usaha simpan pinjam, dan pemilik koperasi perlu memiliki pengetahuan akuntansi dan manajemen usaha untuk mengelola kegiatan usahanya sehari-hari. Keberadaan seorang pengelola dengan pengetahuan ekonomi yang cukup sangat mendukung perkembangan koperasi dalam pelaksanaan usahanya. Sementara itu di Desa Duwet Krajan, hal-hal tersebut belum dapat terpenuhi. Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Kepala Desa Duwet Krajan, masih banyak masalah yang terjadi dalam kepengurusan koperasi di Desa Duwet Krajan seperti sulitnya komunikasi bersama anggota koperasi, adanya kredit macet, sistem operasional koperasi yang belum tertata, dan kurang maksimalnya partisipasi anggota koperasi, “sehingga manajemen koperasi bekerja kurang optimal”.

Penyuluhan dan pendampingan yang diberikan oleh kelompok pengabdian membangun desa Universitas Negeri Malang 2021/2022 adalah menyelenggarakan kegiatan sosialisasi manajemen koperasi wanita. Sehingga kegiatan penyuluhan dan pendampingan tersebut dapat membantu koperasi wanita ini lebih bertambah bertambah wawasan, ilmu pengetahuan mengenai ekonomi dan membantu mengembangkan koperasi wanita dalam menjalankan usahanya.

Devanti dan Saskara (2017) menyatakan bahwa pemberdayaan wanita dapat dilakukan melalui kegiatan kolaboratif. Koperasi telah ditetapkan sebagai pusat perekonomian dan menjadi pilihan tepat bagi wanita untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga dan kelompoknya. Koperasi wanita pada awalnya ditujukan untuk memenuhi kebutuhan wanita dan menjadi wadah pemberdayaan wanita. Keberadaan koperasi wanita sangat menarik mengingat pesatnya perkembangan beberapa koperasi, seperti peningkatan

keanggotaan, peningkatan volume transaksi dan peningkatan SHU, namun koperasi wanita dari segi kualitas pengelolaannya lebih konsisten dan memiliki efek positif pada peningkatan keluarga. Pemberdayaan perempuan menurut Ratnasari, dkk (2013) adalah dengan memberikan pelatihan, konsultasi usaha, peningkatan keterampilan, peningkatan pengetahuan dan kesadaran perempuan atas hak-haknya.

Menurut Hatneny (2017), ada tiga aspek penting yang harus diperhatikan dalam pemberdayaan koperasi wanita di Kota Malang yaitu pentingnya menemukan strategi untuk meningkatkan intensitas interaksi anggota koperasi, pentingnya posisi pengurus koperasi wanita sebagai aktor kunci dalam mengemban program koperasi, perlunya strategi untuk mengubah paradigma konsumtif menjadi produktif. Oleh karena itu, diadakannya pendampingan awal melalui kegiatan sosialisasi berupa penyampaian materi dasar mengenai Manajemen Koperasi Wanita dengan tujuan untuk meningkatkan manajemen dan optimalisasi peran koperasi wanita di Desa Duwet Krajan. Diharapkan pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dapat menambah wawasan dan bermanfaat bagi setiap pihak yang terlibat dalam kepengurusan. Khususnya, dalam peningkatan peran dan kinerja Koperasi Wanita di Desa Duwet Krajan.

BAHAN DAN METODE

Program pengabdian masyarakat MBKM membangun desa ini dilaksanakan pada Hari Sabtu, 6 November 2021 di Balai Desa Duwet Krajan, Kecamatan Tumpang, Kabupaten Malang. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan oleh tim pengabdian jurusan Akuntansi, Universitas Negeri Malang.

Kegiatan pengabdian masyarakat MBKM membangun desa ini menggunakan beberapa tahapan untuk mengatasi permasalahan yang ada. Berikut adalah tahapan yang dilakukan oleh tim pengabdian untuk mengatasi permasalahan yang ada:



Gambar 1. Tahap Penelitian

1. Kegiatan perencanaan dilakukan pada tanggal 20 September 2021. Langkah awal yang dilakukan adalah observasi dengan cara survei ke lokasi pengabdian dan melakukan analisis terhadap situasi. Kemudian setelah observasi dilakukan ditemukan bahwa kurangnya pengetahuan tentang ilmu ekonomi akuntansi dan manajerial untuk mengelola kegiatan usaha. Setelah itu langkah yang diambil adalah menentukan target

sasaran di Desa Duwet Krajan, yaitu ibu PKK (Pembinaan Kesejahteraan Keluarga) dan perangkat desa.

2. Kegiatan pembuatan dilakukan pada tanggal 3 November 2021. Langkah yang ditempuh setelah menentukan target adalah mencari bahan materi untuk menjadi panduan untuk dijadikan media pengetahuan mengenai ilmu ekonomi akuntansi dan manajerial dan membuat surat undangan. Metode kegiatan berisi lokasi, waktu, dan durasi kegiatan.
3. Kegiatan pelaksanaan dilaksanakan pada tanggal 6 November 2021. Langkah yang dilakukan setelah perencanaan selesai adalah mempersiapkan kegiatan sosialisasi berupa penyampaian materi dasar mengenai Manajemen Koperasi Wanita dengan mempersiapkan acara. Kemudian ketika persiapan telah selesai, maka kegiatan sosialisasi penyampaian materi dasar mengenai Manajemen Koperasi Wanita dapat dilaksanakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Sosialisasi pada hari Sabtu, 6 November 2021 pukul 10.15 WIB - 11.00 WIB bertempat di Balai Desa Duwet Krajan Tumpang, Malang, sesuai dengan protokol kesehatan dan dihadiri oleh 16 kader Koperasi Wanita Desa Duwet Krajan. Sosialisasi ini dilakukan dengan tujuan untuk menambah wawasan mengenai Koperasi Wanita mengingat masih kurangnya pengetahuan dan pengalaman pengurus dan kader Koperasi Wanita di Desa Duwet Krajan mengenai Manajemen Koperasi Wanita dan masih banyak masalah yang terjadi dalam kepengurusan koperasi, seperti sulitnya komunikasi bersama anggota koperasi, adanya kredit macet, dan operasional koperasi.

Kegiatan dimulai dengan penyampaian materi terkait koperasi secara umum, serta Manajemen Koperasi Wanita yang mencakup pengetahuan mengenai Anggaran Dasar, Sistem Informasi Koperasi, Optimalisasi Peran Koperasi Wanita melalui pengembangan sumber daya manusia, penguatan organisasi, reformasi kelembagaan, partisipasi anggota, dan diversifikasi usaha (Gambar 2).

Setelah pemberian materi, kegiatan sosialisasi dilanjutkan dengan diskusi bersama peserta undangan. Kemudian kegiatan sosialisasi ditutup dengan tanya-jawab dari peserta undangan, pemberian apresiasi untuk peserta undangan yang aktif memberikan tanggapan ketika sosialisasi berlangsung (Gambar 3).



Gambar 2. Penyampaian materi sosialisasi manajemen koperasi wanita



Gambar 3. Pemberian apresiasi untuk peserta yang aktif

Kegiatan sosialisasi manajemen koperasi wanita ini diakhiri dengan pembacaan do'a dan foto bersama Kader Koperasi Wanita dan Mahasiswa Pengabdian Membangun Desa MBKM UM (Gambar 4).



Gambar 4. Foto bersama kader koperasi dan mahasiswa pengabdian

Kegiatan pengabdian ini mendapatkan respon yang positif dari pihak desa dan koperasi wanita. Beberapa peserta cukup antusias selama kegiatan berlangsung. Beberapa kendala dihadapi oleh tim pengabdian, namun tim pengabdian dapat mengatasi kendala-kendala tersebut. Hasil yang didapatkan selama pelaksanaan sosialisasi ini adalah bertambahnya wawasan pengetahuan terkait koperasi wanita dan manajemen koperasi wanita, sehingga koperasi dapat beroperasi secara lebih optimal.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari penulisan ini adalah pemberdayaan wanita dapat dilakukan melalui kegiatan kolaboratif, koperasi telah ditetapkan sebagai pusat perekonomian dan menjadi pilihan tepat bagi wanita untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga dan kelompoknya. Koperasi wanita pada awalnya ditujukan untuk memenuhi kebutuhan wanita dan menjadi wadah pemberdayaan wanita. Ada tiga aspek penting yang harus diperhatikan dalam pemberdayaan koperasi wanita di Kota Malang yaitu pentingnya menemukan strategi untuk meningkatkan intensitas interaksi anggota koperasi, pentingnya posisi pengurus koperasi wanita sebagai aktor kunci dalam mengemban program koperasi, perlunya strategi untuk mengubah paradigma konsumtif menjadi produktif. Oleh karena itu, diadakannya pendampingan awal melalui kegiatan sosialisasi berupa penyampaian materi dasar mengenai Manajemen Koperasi Wanita dengan tujuan untuk meningkatkan manajemen dan optimalisasi peran koperasi wanita di Desa Duwet Krajan. Kegiatan dimulai dengan penyampaian materi terkait Koperasi secara umum, serta Manajemen Koperasi Wanita yang mencakup pengetahuan mengenai Anggaran Dasar, Sistem Informasi Koperasi, Optimalisasi Peran Koperasi Wanita melalui pengembangan sumber daya manusia, penguatan organisasi, reformasi kelembagaan, partisipasi anggota, dan diversifikasi usaha. Kemudian kegiatan sosialisasi ditutup dengan tanya-jawab dari peserta undangan, pemberian apresiasi untuk peserta undangan yang aktif memberikan tanggapan ketika Sosialisasi berlangsung, pembacaan doa, dan diakhiri dengan foto bersama Kader Koperasi Wanita dan Mahasiswa Pengabdian Membangun Desa MBKM UM.

Melalui adanya pelatihan ini diharapkan dapat meningkatkan pemberdayaan masyarakat Desa Duwet Krajan dan meningkatkan pengetahuan serta wawasan mengenai manajemen koperasi wanita, sehingga dapat meningkatkan peran dan kinerja koperasi wanita secara optimal. Hasil sosialisasi yang dilakukan dapat berjalan dan berkembang didukung oleh pihak desa dan sinergi masyarakat. Untuk itu, masyarakat dan pihak desa semestinya sudah dapat memposisikan dirinya untuk membantu supaya peningkatan

perekonomian keluarga serta kelompoknya, yang dilakukan melalui sosialisasi manajemen koperasi wanita dapat berjalan dengan baik, dengan cara tidak menjadi beban atau kendala bagi masyarakat Desa Duwet Krajan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsanti, T. A. (2013). Perempuan dan Pembangunan Sektor Pertanian. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, dan Entrepreneurship*, 3(1), 63-74. doi:10.30588/jmp.v3i1.88
- Baswir. (2000). Koperasi Indonesia Edisi Pertama. Yogyakarta : BPFE.
- Devanty, C. P., & Saskara, I. A. N. (2017). Peran Koperasi Wanita dalam Upaya Pemberdayaan Perempuan pada Koperasi Wanita di Kecamatan Blahbatuh Kabupaten Gianyar. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 6(4), 165326.
- Hatneny, A. I. (2017). Koperasi Wanita Dan Pemberdayaan Perempuan Dalam Menumbuhkan Ekonomi Kerakyatan Di Kota Malang. *JU-ke (Jurnal Ketahanan Pangan)*, 1(2), 66-77.
- Mulyani, S. (2021). Peningkatan Kualitas Pengurus Dan Kuantitas Anggota Koperasi Pada Koperasi Wanita Penanggung Kota Malang. *Khidmatuna: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 82-93.
- Peraturan Pemerintah (PP) No. 9 Tahun 1995 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Simpan Pinjam oleh Koperasi
- Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 27 (Revisi 1998, Reformat 2007) tentang Akuntansi Perkoperasian
- Ratnasari, D. D. (2013). Optimalisasi Peran Koperasi Wanita Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota (Studi pada Koperasi Wanita Potre Koneng Kabupaten Sumenep). *Jurnal Administrasi Publik*, 1(3), 51-60.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 25 tahun 1992 tentang Perkoperasian